

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia, sebab pendidikan dapat meningkatkan kemampuan seseorang secara kualitatif demi masa depan yang lebih baik. Tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang akan semakin besar dan kompleks. Hal ini disebabkan antara lain adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap Negara (Amalia.N dan Widayati A, 2012: 1-2).

Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan itu harus disadari arti pentingnya, dan direncanakan secara sistematis, agar suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan secara optimal. Dengan

terbentuknya suasana dan proses pembelajaran tersebut, peserta didik akan aktif mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan berkembangnya potensi peserta didik, maka mereka akan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Raharjo S.B, 2012: 513).

Lembaga pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi merupakan salah satu elemen penting yang mempunyai peran dalam memajukan pendidikan dan megembangkan potensi pada peserta didik yaitu mahasiswa. Seperti yang dinyatakan oleh Mudyaharjo dalam Meilisa dan Unti (2010:54) bahwa elemen yang terkait dalam dunia perkembangan pendidikan yaitu (1) pemerintah, (2) institusi penyelenggara pendidikan (3) dosen (4) mahasiswa. Banyak cara yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan perkembangan pendidikan yang baik dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan lingkungan sekitarnya.

Agar pengembangan potensi mahasiswa terwujud dengan baik, perguruan tinggi membuat sebuah sistem kurikulum dalam setiap pembelajaran, dengan tujuan dapat dijadikan sebagai pengukur dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang dijalankan harus mampu membangun kemampuan mahasiswa dalam pemahaman sekaligus berbicara mempresentasikan pendapatnya, pengetahuan internasional dan lintas budaya. Apresiasi terhadap ilmu dan nilai-nilai tersebut merupakan bagian dalam proses pengembalian keputusan, termasuk keputusan dalam memilih konsentrasi (Eben, 2010: 2-3). Begitu juga seperti yang dikatakan Amalia.N dan Widayati A, (2012: 2) bahwa Tiga bagian

yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian.

Proses pembelajaran dalam lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan demi kemajuan pendidikan adalah proses yang tidak mudah. Dibutuhkan suatu bentuk proses pembelajaran yang baik bagi mahasiswa ketika mempelajari pelajaran atau mata kuliah yang di pelajari. Pemahaman mahasiswa terhadap bahasan mata kuliah berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mahasiswa, sebab dengan fahamnya mahasiswa terhadap pelajaran mata kuliah, maka proses pembelajaran akan menjadi stabil. Pemahaman mahasiswa terhadap bahasan tersebut akan sangat membantu mahasiswa ketika memasuki dunia kerja (Sutrasmawati. E dan Sugiharto,2008: 93).

Berkembangnya pendidikan akhir-akhir ini memberikan tugas besar bagi mahasiswa untuk dapat menyeimbangkan kemampuannya terhadap proses pembelajaran yang ada. Banyak permasalahan yang timbul dalam perkembangan pendidikan tersebut, diantaranya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang banyak terjadi disetiap fakultas yang ada di perguruan tinggi. Permasalahan tersebut juga muncul pada mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah dalam mata kuliah akuntansi keuangan syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

Permasalahan yang sering terjadi pada pemahaman mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah terhadap mata kuliah akutansi keuangan syariah berupa mahasiswa kebingungan bahkan kadang tidak mengerti dari setiap pembelajaran yang ada pada mata kuliah akuntansi keuangan syariah, pembuatan jurnal juga kadang terjadi kesalahan dan sering kali tertukar dengan

sistem pembuatan jurnal dalam akuntansi keuangan konvensional. Hal yang demikian mengakibatkan proses pembelajaran terhambat dan dapat menimbulkan permasalahan dalam psikologis mahasiswa itu sendiri. Selain itu juga Mata kuliah akuntansi keuangan syariah dalam pembelajarannya lebih menitik beratkan pada pembelajaran yang berbentuk laporan keuangan yang berbasis syariah sedangkan mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah sebelumnya lebih kepada akuntansi keuangan yang berbasis konvensional, selain itu juga perbedaan antara akuntansi keuangan syariah dengan yang konvensional sangatlah banyak diantaranya adanya beberapa akun yang berbeda seperti dana sosial, zakat dan lainnya yang sebelumnya mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah belum pelajari, dengan adanya perbedaan ini akan menimbulkan permasalahan bagi mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah dalam memahami pembelajaran mata kuliah akuntansi keuangan syariah.

Keberadaan mata kuliah akuntansi keuangan syariah yang dianggap sebagai mata kuliah baru oleh mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah menyebabkan mahasiswa konsentrasi syariah harus dapat mengenal dan menyesuaikan kepribadian mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut. Dikarenakan mahasiswa akuntansi pada awal masuk kuliah disemester awal hanya mengetahui sistem pembelajaran yang berbasis konvensional seperti akuntansi keuangan lanjutan 1, akuntansi keuangan lanjutan 2 dan sebagainya sedangkan dalam mata kuliah akuntansi keuangan syariah terdapat penjelasan istilah-istilah yang banyak menggunakan bahasa islami seperti bahasa Arab, Hadits dan Al-qur'an sehingga mahasiswa tidak dapat memahaminya.

Begitu juga pola berpikir antara mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, apalagi dari setiap mahasiswa

akuntansi memiliki latar belakang pribadi yang tidak sama, sehingga saling ketergantungan dan saling membantu sangat dibutuhkan untuk mencapai proses pembelajaran yang maksimal. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tujuan belajar yang terukur pada keberhasilan pembelajaran yaitu; kapasitas mahasiswa, kualitas guru/dosen, kualitas lingkungan pembelajaran, dan kualitas proses pembelajaran, Sitti Faika dan Sumiati Side(2011).

Berdasarkan pengalaman yang peneliti ketahui selama kurang lebih 5 tahun hingga saat ini, dan hasil pengamatan peneliti yang peneliti lakukan selama menjadi mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura dalam waktu yang cukup lama hingga sekarang, ada beberapa fenomena yang terjadi pada pemahaman mahasiswa konsentrasi syariah terhadap mata kuliah akuntansi keuangan syariah. Fenomena tersebut berupa banyaknya kekeliruan mahasiswa dalam membuat jurnal laporan keuangan syariah yang ternyata mahasiswa kadang masih tertukar dengan mekanisme dalam konvensional, sehingga mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah yang mengambil mata kuliah tersebut harus mengulang kembali perhitungan dalam pembuatan jurnal tersebut. Timbulnya kebingungan dalam diri mahasiswa sesuai pengamatan peneliti menyebabkan banyak mahasiswa acuh tak acuh pada mata kuliah tersebut. Menjiblak milik teman akhirnya terjadi disebabkan rasa males mengerjakan kembali dengan perhitungan yang salah penempatan sistematikanya.

Disisi lain mahasiswa juga mengalami kebingungan dalam memahami perundang-undangan yang mengatur sistematika akuntansi syariah yang diatur oleh PSAK yang tidak sama dengan konvensional. Begitu juga pembahasan dosen yang menggunakan landasan Hadits dan Al-Qur'an banyak menimbulkan

permasalahan bagi mahasiswa konsentrasi syariah sebab tidak adanya penjelasan secara detail tentang makna dari hadits itu sendiri. Dari fenomena tersebut nantinya akan menjadikan salah satu faktor kegagalan perguruan tinggi dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik bagi pendidikan yang nantinya dapat menyebabkan kemerosotan prestasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah. Diantara sebagian permasalahan yang disebutkan diatas masih banyak persoalan yang berpengaruh pada pemahaman mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah dan jika hal itu terus berlanjut bagaimana kualitas kemampuan mahasiswa ketika terjun didunia kerja, dan bagaimana dampak akibatnya pada proses pendidikan di Universitas pada masa yang akan datang.

Dengan adanya fenomena-fenomena seperti yang telah dibahas diatas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian tentang “Pemahaman Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Syariah Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Syariah”. Penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan Lao. M. B, (2010) yang meneliti tentang “Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah”. Adapun yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitiannya. sebagaimana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya uraian latar belakang seperti penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah” **Bagaimana Pemahaman Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Syariah Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura ?“**

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan penjelasan latar belakang serta permasalahan yang ada dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah terhadap mata kuliah akuntansi keuangan syariah.

1.4. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak meluas dan keluar dari topik pembahasan maka dibutuhkan suatu fokus penelitian. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah fokus pada pemahaman mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah terhadap mata kuliah akuntansi keuangan syariah.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian memiliki manfaat bagi lingkungan sekitar penelitian dan manfaat penelitian yang peneliti harapkan dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu diharapkan penelitian akan bermanfaat untuk:

1. Secara praktis, memberikan sebuah saran terhadap sistem pembelajaran pendidikan yang sudah diatur oleh akademik di perguruan tinggi dalam

menciptakan sebuah bentuk pembelajaran yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik demi terbentuknya proses pendidikan yang bermutu.

2. Secara teoritis, sebagai suatu pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi pelajar dalam menata proses pembelajaran yang baik.